



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 300-305
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Maksimalisasi Penggunaan Aplikasi Digital Dalam Menunjang Administrasi Perangkat Desa Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Oktavianty^{1*}, Muh. Fajrin Djafar²

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital, Universitas
Megarezky, Makassar^{1,2}

Email: vhiaoktavianty0710@unimerz.ac.id^{*}

Abstrak

Artikel ini mengkaji pentingnya integrasi aplikasi digital dalam administrasi desa, dengan fokus khusus pada penggunaan Microsoft Excel, dalam konteks peningkatan efisiensi, efektivitas, dan transparansi layanan publik di era modern. Dengan teknologi yang memungkinkan partisipasi aktif warga dalam pengawasan administratif, penelitian ini menyoroti bagaimana digitalisasi dapat mengubah tata kelola desa. Sebuah program pengabdian kepada masyarakat diinisiasi untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi digital, dengan pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil memperluas wawasan peserta dan mendorong penggunaan teknologi secara lebih efektif dalam administrasi desa. Artikel ini menyimpulkan bahwa aplikasi digital, terutama Excel, merupakan alat esensial yang mendukung operasional pemerintahan desa, memfasilitasi layanan yang lebih baik kepada masyarakat, dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan keterlibatan dan pengawasan oleh warga desa. Beberapa implikasi dari kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas perangkat desa direfleksikan dari peningkatan efisiensi operasional, transparansi pemerintahan, peningkatan kualitas layanan publik, pengelolaan sumber daya yang baik, serta kesiapan dalam menghadapi era modern.

Kata Kunci: *Administrasi, Aplikasi Digital, Teknologi*

Abstract

This article examines the importance of integrating digital applications in village administration, with a particular focus on the use of Microsoft Excel, in the context of increasing the efficiency, effectiveness and transparency of public services in the modern era. With technology enabling active citizen participation in administrative oversight, this research highlights how digitalization can change village governance. A community service program was initiated to improve the ability of village officials to operate digital applications, with training designed to provide the necessary knowledge and skills. The results of this program show that the training was successful in broadening participants' horizons and encouraging more effective use of technology in village administration. This article concludes that digital applications, especially Excel, are essential tools that support village government operations, facilitate better services to communities, and strengthen good governance through increased involvement and oversight by village residents. Some of the implications of training activities to increase the capacity of village officials are reflected in increasing operational efficiency, government transparency, improving the quality of public services, good resource management, and readiness to face the modern era.

Keywords: *Administration, Application, Technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menciptakan banyak kemudahan dalam berbagai hal, termasuk dalam hal administrasi, di zaman modern ini semakin banyak teknologi baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk aplikasi atau umumnya dikenal dengan sebutan *software* yang dapat memudahkan pekerjaan manusia. Administrasi negara tidak terlepas dari kebutuhan akan teknologi dan aplikasi

Copyright: Oktavianty, Muh. Fajrin Djafar

digital untuk memaksimalkan kinerja, termasuk masyarakat di pedesaan maupun kelurahan. Administrasi desa merupakan proses pengelolaan dan tata kelola sebuah desa, yang meliputi kegiatan seperti memberikan pelayanan kepada masyarakat, menghimpun data pejabat desa, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja desa. Proses-proses ini tentu akan semakin muda dengan adanya teknologi dan aplikasi digital yang dapat digunakan, desa memegang peran penting dalam pemerintahan sehingga dengan adanya administrasi desa yang baik akan menjadi jalan untuk tercapainya tata kelola yang baik, serta mendorong suatu desa untuk dapat mengarah pada kelancaran pembangunan dan kehidupan sosial yang teratur.

Menurut (Rahmatan et.al, 2023) administrasi dapat diartikan sebagai bentuk pengelolaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan desa, termasuk pengumpulan data, dokumentasi, dan penyelenggaraan layanan kepada masyarakat desa. Peran administrasi desa mencakup pengelolaan informasi tentang kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman kerja para pejabat desa, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam mengelola administrasi ini untuk mendukung pembangunan dan inovasi desa. Administrasi desa diperlukan untuk mencapai good governance atau tata kelola pemerintahan desa yang baik. Dengan administrasi desa yang efektif, pemerintah desa dapat dikelola dengan baik, terbuka, bersih, efektif, dan efisien, serta mampu mengurangi potensi perilaku korup (Ra'is, 2022). Administrasi desa yang baik juga memungkinkan keterlibatan langsung warga desa dalam proses pengawasan dan meminta pertanggungjawaban atas kebijakan dan pelayanan yang diberikan, sehingga mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, efektivitas pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat, termasuk masyarakat miskin. Salah satu cara untuk memaksimalkan administrasi desa adalah dengan merancang dan mengimplementasikan aplikasi pelayanan administrasi berbasis website (Hidayanti et.al, 2023) aplikasi seperti ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang berkaitan dengan pelayanan administrasi, dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan administrasi desa.

Teknologi dan aplikasi digital memainkan peran penting dalam administrasi desa dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik (Basuki et.al, 2022). integrasi teknologi dapat mengoptimalkan kecepatan dan akurasi data dalam administrasi layanan publik, menghasilkan peningkatan kualitas layanan bagi masyarakat. Menurut (Megawati et.al, 2023) Penerapan teknologi informasi, seperti sistem e-government, dapat meningkatkan penyampaian layanan publik di desa-desa. Selain itu, pengembangan desa pintar berbasis digital melalui pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan produktivitas di daerah pedesaan. Dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur teknologi, pejabat desa dapat merampingkan tugas administrasi dan memberikan informasi rinci tentang kegiatan desa. Teknologi memungkinkan untuk pengelolaan data yang lebih baik, akses informasi yang cepat, dan komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan warganya (Fakhrurrazi et.al, 2022). Potensi kinerja administrasi desa yang dapat dicapai melalui penggunaan teknologi mencakup peningkatan efisiensi, peningkatan aksesibilitas layanan kepada masyarakat, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan kapasitas dan keterampilan perangkat desa dalam mengelola administrasi desa secara digital.

Refleksi ini menggambarkan pentingnya penggunaan teknologi, terutama di era modern dimana teknologi berkembang dengan cepat, penggunaan teknologi yang maksimal mengurangi berbagai resiko seperti dokumen rusak, atau pencarian dokumen yang memerlukan waktu lama. Namun, dalam konteks ini dapat dikatakan bahwa tidak semua individu memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi, sehingga dibutuhkan adanya sebuah bentuk pelatihan. Pelatihan dalam pengembangan kapasitas dapat dikontribusikan oleh siapapun, termasuk praktisi maupun akademisi, dengan demikian sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melalui observasi awal, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital (FEBD) Universitas Megarezky melihat adanya peluang potensial untuk berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas aparat dan perangkat desa Bone Kabupaten Gowa dalam memaksimalkan penggunaan teknologi dalam administrasi desa.

METODE

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Desa Bone, Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas perangkat desa dalam menggunakan aplikasi digital untuk administrasi desa. Aplikasi yang dipilih untuk diperkenalkan dalam kegiatan ini adalah microsoft excel, meskipun terdengar simpel Microsoft excel memiliki banyak fitur yang dapat berguna untuk kegiatan administrasi. Materi yang diberikan bukan hanya merupakan pemaparan, namun juga ilustrasi serta trik dalam memaksimalkan penggunaan Microsoft excel.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan dimulai dari tahap perencanaan yang meliputi observasi kebutuhan dan kelayakan kegiatan, serta koordinasi dengan pihak Desa Bone untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pengabdian ini, selain itu koordinasi dengan para tim pengabdian dilakukan agar tim mempersiapkan materi yang hendak disampaikan pada kegiatan pengabdian ini. Tahap kedua meliputi pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari beberapa rangkaian acara dimulai dengan pembukaan oleh kepala desa dan ketua panitia kegiatan pengabdian, selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai microsoft excel, dilanjutkan dengan ilustrasi penggunaan serta pemberian trick dalam menggunakan microsoft excel, untuk memaksimalkan kegiatan, diadakan sesi tanya jawab untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah penutupan dan evaluasi yang meliputi kegiatan dokumentasi, dan meminta tanggapan langsung kepada para peserta akan kelebihan dan kekurangan kegiatan ini untuk dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kualitas kegiatan-kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala teknis. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, didapatkan beberapa hasil yang memiliki kontribusi terhadap Perangkat Desa Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terutama mereka yang merupakan peserta dari pelatihan ini, berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh peserta pada saat evaluasi kegiatan, pelatihan penggunaan aplikasi digital pada Microsoft Excel memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas kepada peserta PKM ini. Yang pertama dengan adanya pelatihan ini tugas dalam pemrosesan data serta manfaat dari penggunaan aplikasi digital kepada perangkat desa memudahkan dalam mereka bekerja terutama pada bagian administrasi. Kedua pelatihan ini diadakan untuk mendorong perangkat desa untuk dapat lebih menerima serta pembelajaran peningkatan digitalisasi di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini. Pelatihan ini menjadi bekal untuk perangkat desa terutama pada Desa Bone yang merupakan lokasi pelaksanaan dari kegiatan ini. Kegiatan ini tentu mencerminkan efektivitas dari teknologi yang dapat mendorong maksimalisasi penggunaan teknologi dalam kegiatan administrasi, baik di tingkat desa maupun kelurahan.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan teknologi dalam kehidupan manusia tidak dapat lagi dihindari mengharuskan manusia untuk segera beradaptasi dengan perubahan yang semakin cepat, aplikasi digital diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Aplikasi digital memiliki banyak kegunaan terutama untuk mengatasi kesulitan dalam penanganan populasi administrasi, layanan dokumen perizinan, dan pengarsipan dokumen. Penggunaan aplikasi digital ini dapat mengurangi kebutuhan akan metode konvensional dan menghemat lebih banyak waktu (Amsikan et.al, 2023). Pelatihan dalam upaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap penggunaan teknologi, merupakan suatu hal yang memiliki dampak yang sangat besar, ini dikarenakan teknologi merupakan salah satu aspect penting dalam kehidupan, perkembangan teknologi menjadikan semakin banyak kegiatan yang mengharuskan manusia untuk berdampingan dengan teknologi. Penggunaan teknologi mempengaruhi berbagai bidang, yang mana performa bidang tersebut dapat didorong dengan

adanya teknologi, sebagai contoh, dibidang kesehatan, kehadiran teknologi menjadi sebuah faktor yang dapat mendorong berbagai metode, dan cara dalam menciptakan inovasi yang dapat menunjang kesehatan manusia. Di bidang pendidikan, teknologi menciptakan fleksibilitas, memungkinkan pembelajaran dapat dijangkau dari mana saja (Munawar *et al.*, 2021). Refleksi akan efektivitas penggunaan aplikasi dalam pengelolaan administrasi desa dibuktikan oleh (Avita *et.al*, 2023) dengan membahas mengenai aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) memungkinkan desa untuk mengelola keuangan dengan lebih transparan dan akuntabel, mengikuti tahapan yang telah ditetapkan seperti perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Kegiatan ini memperagakan penggunaan alat atau wadah penggunaan aplikasi digital yaitu microsoft excel. Dijelaskan microsoft excel yaitu program perangkat lunak atau suatu sistem aplikasi yang memungkinkan setiap pengguna mengolah serta menghitung data yang bersifat menggunakan angka atau numerik guna memenuhi kebutuhan fungsi seperti pemerintahan desa. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang dengan menggunakan strategi marketing microsoft yang agresif karena microsoft excel ini sangat populer digunakan sampai sekarang. Aplikasi microsoft ini tentu saja terdiri dari beberapa versi yang diintegrasikan ke dalam microsoft excel (Dhewy, 2018). Dijelaskan oleh (Iriany *et.al*, 2023) bahwa terdapat beberapa ciri-ciri dari aplikasi digital yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan fungsi pemerintahan diantaranya adalah (1) *Reliable*. Aplikasi dijamin bahwa sistem aplikasi akan dapat berjalan dengan handal, *robust* terhadap kesalahan pemasukan data, perubahan sistem operasi dan bebas *bug*; (2) *Integrateable*. Aplikasi dijamin mempunyai fitur yang mudah digunakan dan dihubungkan dengan *database*; (3) *Scalable*. Aplikasi dijamin dapat dengan mudah ditingkatkan kemampuan pada fitur baru, user, dan kemampuan pengelolaan data yang lebih besar; dan (4) *User Friendly*. Aplikasi mudah dioperasikan dengan antar muka pengguna yang biasa digunakan di pemerintahan desa. Efektivitas teknologi tercermin dalam kemudahan pekerjaan administrasi, pengembangan kemampuan kinerja perangkat desa, dan peningkatan kualitas serta kuantitas pelayanan publik (Kurniawan *et.al*, 2020). Teknologi memungkinkan pemrosesan data yang efisien, termasuk transmisi, penyimpanan, pengambilan, dan penampilan data, yang mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan yang berguna.

kebutuhan dasar administrasi desa seperti pengurusan surat dan dokumen administratif dapat dikelolah dengan lebih efisien dan akurat menggunakan aplikasi digital. Aplikasi ini memudahkan pemohon dalam mengajukan permohonan surat dan memungkinkan pihak desa untuk mengelola permintaan tersebut dengan lebih cepat (Akbar *et.al*, 2022). Selain itu urusan umum seperti pengajuan permohonan surat, pengelolaan data, peningkatan akurasi informasi, pemantauan proses, transparansi, dan efisiensi waktu merupakan berbagai jenis kontribusi yang dapat diberikan aplikasi digital dalam proses administrasi desa. Suatu desa dapat memiliki kinerja yang baik dengan memaksimalkan penggunaan teknologi. Penerapan teknologi di desa dapat membawa berbagai manfaat yang signifikan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, transparansi dalam pemerintahan, dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat (Mahdiah *et.al*, 2022). Beberapa manfaat teknologi yang memiliki dampak terhadap kinerja desa dapat tercermin dari peningkatan pelayanan publik, adanya transparansi dan akuntabilitas, meningkatnya kegiatan pendidikan dan pelatihan, semakin efisiennya pengelolaan sumber daya, dan desa dapat mulai menganalisis kondisi ekonomi untuk menunjang pemasaran dan kegiatan ekonomi secara umum.



Gambar 2. Proses Penutupan Kegiatan Pengabdian

Bagian akhir dari kegiatan ini adalah dokumentasi dan evaluasi. Hasil evaluasi dari kegiatan ini, menunjukkan adanya minat perangkat desa di Kantor Desa Bone Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa untuk menggunakan microsoft excel, langkah awal yang mereka lakukan adalah mempraktekannya secara langsung, sebelum kemudian mencoba untuk menerapkannya di kantor desa, untuk menunjang kegiatan pekerjaan mereka. Walaupun beberapa peserta pelatihan masih terdapat peserta yang belum memahami namun, diharapkan materi yang diberikan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk menerapkan di kantor desa. Pelatihan seperti dalam kegiatan ini sangat diperlukan, hal ini dibuktikan melalui beberapa artikel yang membahas mengenai pentingnya aplikasi digital dalam administrasi desa diantaranya (Annisa et.al, 2022) pelatihan mengenai aplikasi digital sangat diperlukan untuk memaksimalkan administrasi desa. Pelatihan membantu memastikan bahwa pegawai desa memahami cara menggunakan aplikasi dengan benar dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan administratif di desa. Pelatihan mengenai aplikasi digital memberikan manfaat dalam maksimalisasi administrasi desa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan literasi dan pengetahuan serta menumbuhkan kemampuan penggunaan teknologi digital dalam administrasi desa (Faisol et.al, 2023). Manfaat yang didapatkan dalam kegiatan ini tidak lain adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan, serta mengembangkan wilayah desa yang dimulai dari administrasinya.

SIMPULAN

Artikel ini menyoroti pentingnya integrasi aplikasi digital, khususnya Microsoft Excel, dalam administrasi desa untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam pelayanan publik. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perangkat desa diberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesiapan perangkat desa dalam menerapkan digitalisasi dalam tugas administratif mereka. Kesimpulannya, aplikasi digital seperti Excel adalah alat penting yang mendukung fungsi pemerintahan desa dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan implikasi yang mencerminkan pentingnya teknologi dan aplikasi digital dalam administrasi desa, yang dapat dilihat dari peningkatan efisiensi operasional, transparansi pemerintahan, peningkatan kualitas layanan publik, pengelolaan sumber daya yang baik, serta kesiapan dalam menghadapi era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. F., Umami, I., & Winarti, W. (2022). Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Android. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(2), 725-737.
- Amsikan, D. K., Kelen, Y. P., & Seran, K. T. (2023). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Taunbaen Timur Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype. *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, 2(1), 11-19.
- Annisa, R., Murni, S., Rahayuningsih, P. A., & Sabarudin, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Buku Tamu Berbasis Digital Pada Desa Arang Limbung Kabupaten Kuburaya. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(1), 52-56.
- Basuki, A., Andrean, M. R., Churiyah, M., Dharma, B. A., & Sakdiyyah, D. A. (2022). Efforts To Improve Village Administration Services Through The Digital Mail Information System. *International Journal Of Community Service*, 2(4), 388-393.
- Dhewy, R. C. (2018). Pelatihan Dasar-Dasar Statistika Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Di Sdn Pamotan Ii Kecamatan Porong. *JURNAL PADI (pengabdian masyarakat dosen indonesia)*, 1(1), 36-40.
- Dwinugraha, A. P. (2023). Implementation Of Village Financial Management Through SISKEUDES In Pandanrejo Village. *Journal of Transformative Governance and Social Justice*, 1(1), 31-38.
- Faisol, A., Paujiah, S., Russel, E., & Ramelan, M. R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital dalam Perencanaan Bisnis dan Keuangan BUMDes. *Jurnal Abdimas Multidisiplin (JAMU)*, 1(1), 35-40.
- Fakhrurrazi, F., Nurhafni, N., Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2022). Pengembangan Desa Digital Dalam Pelayanan Publik Dan Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi Di Gampong Reulet Timur. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 252-260.
- Hidayanti, N., Nuryani, E., Fathurohman, A. N., & Kusnadi, E. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Desa Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 7(1), 26-32.
- Iriany, A., Ngabu, W., Solimun, S., Efendi, A., Ariyanto, D., & Rochmanullah, A. P. (2023). Penerapan Aplikasi Sistem Administrasi Desa Untuk Mendukung Tata Kelola Pemerintah Desa Di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 9(1), 43-48.
- Kurniawan, K., Putro, G. S., & Hikmah, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Untuk Menunjang Kinerja Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *COMPETITIVENESS*, 9(2), 141-150.
- Mahdiah, R., Irawan, A., Rahmadhaniah, G. N., Aqilah, Y. Z., Avia, A., Sofwatunnisa, S., ... & Sufiandi, A. (2022). Pengembangan Aplikasi My Village sebagai Upaya Mewujudkan Pelayanan Kelurahan yang Prima. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(2), 223-229.
- Megawati, S., Prabawati, I., Tauran, T., Eprilianto, D. F., & Al Amin, M. N. F. (2023). Development of Village Administration Data E-Monography Application. *Journal La Sociale*, 4(1), 1-7.
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *TEMATIK*, 8(2), 160-175.
- Rahmatan, A. P. P., Suryani, E., & Rofieq, A. (2023). SOSIALISASI PENGEMBANGAN APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA. *An-Nizam*, 2(1), 163-168.
- Ra'is, D. U. (2022). Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik Melalui Penerapan Akuntabilitas Sosial. *Journal of Urban Sociology*, 5(2), 109-118.